

INTISARI

Pharmacovigilance merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi pendeteksian, penilaian, pemahaman, dan pencegahan efek samping yang merugikan terkait penggunaan obat. *Pharmacovigilance* terus tumbuh seiring berkaitannya resiko efek samping obat yang merugikan, kontribusi dalam pelaporannya semakin meningkat dapat menurunkan tingkat keseriusan penyakit pasien anak sebanyak 46%. Apoteker adalah salah satu tenaga kesehatan yang berperan penting dalam pelaporan *pharmacovigilance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan Calon Farmasis atau Apoteker masa depan mengenai hubungan pengetahuan dengan sikap terkait *pharmacovigilance* di Universitas Wahid Hasyim Semarang.

Jenis penelitian ini adalah non eksperimental analisis dengan rancangan deskriptif analitik, dengan pengambilan data secara *cross sectional*. Jumlah responden diambil secara acak melalui *simple random sampling* yaitu sebanyak 77 mahasiswa S-1 Farmasi dan 38 mahasiswa Profesi Apoteker di Universitas Wahid Hasyim Semarang. Data diperoleh melalui lembar kuesioner yang berisi masing masing 12 pertanyaan mengenai pengetahuan dan 18 pernyataan sikap yang telah valid dan reliabel. Data diolah dengan menggunakan uji statistik *chi - square* jika nilai *p - value* < 0.05.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan dan sikap terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai *p - value* 0,009 pada mahasiswa S-1 Farmasi dan nilai *p - value* 0,001 pada mahasiswa Profesi Apoteker Universitas Wahid Hasyim Semarang.

Kesimpulan yang diambil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap terkait *pharmacovigilance* pada mahasiswa S-1 Farmasi dan Profesi Apoteker di Universitas Wahid Hasyim Semarang.

Kata kunci : *Pharmacovigilance*, mahasiswa, sikap, pengetahuan.

ABSTRAC

Background: Pharmacovigilance is all of activity that include detection, appraisal, comprehension, and prevention of adverse side effects related the use of medicine. Pharmacovigilance continues to grow as the associated adverse drug side risks, contributing to increased reporting can reduce the seriousness of pediatric disease by 46%. A pharmacist is one of the health workers who play an important role in pharmacovigilance reporting. This research aimed to determine the correlation of future Pharmacy or Pharmacists regarding the relationship of knowledge with pharmacovigilance-related attitudes at Wahid Hasyim University Semarang.

Methods : In this analitical non experimental cross sectional study 77 in pharmacy students of undergraduate program and 38 Pharmacist Students at the University of Wahid Hasyim Semarang. A questionnaire consisting 30 was administrated to assess the level of knowlege and attitude related pharmacovigilance. The data were analyzed using chi-square test.

Result : there was a correlation between knowledge and attitude related to pharmacovigilance in Pharmaceutical students of undergraduate program students and Pharmacist Student of Universitas Wahid Hasyim Semarang ($<0,05$).

The conclusion: there is correlation between the knowledge and attitude related to pharmacovigilance in pharmacy students of undergraduate program and Pharmacist Students at Wahid Hasyim University Semarang .

Keywords: Pharmacovigilans, pharmacy students of undergraduate program students, pharmacist students, knowledge, attitude related.